

ABSTRAK

Yuzakki Ayatuna., *Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah
(Penelitian di Madrasah Aliyah Persis Benda Kota Tasikmalaya)*

Madrasah Aliyah Persatuan Islam Benda saat ini telah mengimplementasikan pengembangan kurikulum, dalam prosesnya Madrasah Aliyah mengembangkan 2 (dua) rancangan kurikulum, kedua kurikulum tersebut ternyata dapat berjalan beriringan beriringan tanpa menyebabkan tumpang tindih, kurikulum pertama yaitu kurikulum Madrasah Aliyah dan yang kedua kurikulum Pesantren. Fakta di atas menarik untuk dikaji, bagaimana proses manajemen pengembangan kurikulum tersebut sehingga dapat berjalan beriringan tanpa menyebabkan tumpang tindih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) latar alamiah; (2) perencanaan pengembangan kurikulum; (3) pelaksanaan pengembangan kurikulum; (4) penilaian pengembangan kurikulum; (5) faktor penunjang dan penghambat manajemen pengembangan kurikulum; dan (6) hasil manajemen pengembangan kurikulum di MA Persis Benda. Teori yang digunakan adalah dari Oemar yang mengemukakan bahwa manajemen pengembangan kurikulum melewati beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian pelaksanaan kurikulum, sebagai suatu sistem, semua tahapan tersebut harus berkaitan satu sama lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan manyalin dokumen. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran data. Uji absah data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, pengecekan anggota serta uraian rinci.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Persis Benda sudah cukup baik. Dalam tahap perencanaan pengembangan kurikulum meliputi perumusan tujuan kurikulum, perumusan isi kurikulum, merancang strategi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pengembangan kurikulum meliputi administrasi pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum di Madrasah, dan pelaksanaan kurikulum di kelas. Sedangkan pada tahap Penilaian pengembangan kurikulum meliputi ketercapaian target, koherensi antar unsur dalam kurikulum, karya/prestasi yang telah dihasilkan. Adapun faktor pendukung meliputi sumber daya dan isi kebijakan. Faktor penghambat meliputi komunikasi dan lingkungan. Hasil manajemen pengembangan kurikulum meliputi mampu meningkatnya kedisiplinan santri, hapalan Al Qur'an terus bertambah banyak dan keterampilan bahasa asing meningkat.